

LKPD 1 Mengidentifikasi pengertian teks biografi, unsur-unsur teks biografi, serta ciri-ciri teks biografi

A. Topik :

Pengertian teks biografi, unsur-unsur teks biografi, serta hal-hal yang dapat diteladai dari tokoh dalam teks biografi.

B. Tujuan Pembelajaran:

Melalui metode studi literasi dan diskusi dalam model pembelajaran Problem based

Learning peserta didik dapat mengidentifikasi ciri teks biografi, Mengidentifikasi unsur-unsur teks biografi, dan menemukan ciri-ciri teks biografi

C. Kegiatan Pembelajaran:

Untuk dapat mengidentifikasi ciri teks biografi, unsur-unsur teks biografi, dan

menemukan ciri-ciri dalam teks biografi, Anda diminta mengerjakan beberapa tugas sebagai berikut.

Tugas Membaca Teks Biografi

1. Bacalah dengan saksama teks biografi Ki Hajar Dewantara!
2. Setelah membaca teks biografi Ki Hajar Dewantara ikuti kegiatan selanjutnya sesuai petunjuk guru!

Ki Hajar Dewantara - Bapak Pendidikan Nasional

Ki Hajar Dewantara adalah tokoh nasional pendidikan. Ia terlahir dengan nama Raden Mas Soewardi Soerjaningrat yang kemudian kita kenal sebagai Ki Hadjar Dewantara. Beliau sendiri lahir di Kota Yogyakarta, pada tanggal 2 Mei 1889, Hari kelahirannya kemudian diperingati setiap tahun oleh Bangsa Indonesia sebagai Hari Pendidikan Nasional. Beliau

sendiri terlahir dari keluarga Bangsawan, ia merupakan anak dari GPH Soerjaningrat, yang merupakan cucu dari Pakualam III. Terlahir sebagai bangsawan maka beliau berhak memperoleh pendidikan untuk para kaum bangsawan.

Ki Hajar Dewantara merupakan aktivis pergerakan kemerdekaan Indonesia, kolumnis, politisi, dan pelopor pendidikan bagi kaum pribumi Indonesia dari zaman penjajahan Belanda. Ia adalah pendiri Perguruan Taman Siswa, suatu lembaga pendidikan yang memberikan kesempatan bagi para pribumi jelata untuk bisa memperoleh hak pendidikan seperti halnya para priyayi maupun orang-orang Belanda.

Tanggal kelahirannya sekarang diperingati di Indonesia sebagai Hari Pendidikan Nasional. Bagian dari semboyan ciptaannya, tut wuri handayani, menjadi slogan Kementerian Pendidikan Nasional Indonesia. Namanya diabadikan sebagai salah sebuah nama kapal perang Indonesia, KRI Ki Hajar Dewantara. Potret dirinya diabadikan pada uang kertas pecahan 20.000 rupiah tahun emisi 1998.

Ia dikukuhkan sebagai pahlawan nasional yang ke-2 oleh Presiden RI, Soekarno, pada 28 November 1959 (Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 305 Tahun 1959, tanggal 28 November 1959).

Ki Hadjar Dewantara menamatkan Sekolah Dasar di ELS (Sekolah Dasar Belanda) dan kemudian melanjutkan sekolahnya ke STOVIA (Sekolah Dokter Bumiputera) tapi lantaran sakit, sekolahnya tersebut tidak bisa dia selesaikan.

Ki Hadjar Dewantara kemudian bekerja sebagai wartawan di beberapa surat kabar antara lain Sedyotomo, Midden Java, De Express, Oetoesan Hindia, Kaoem Moeda, Tjahaja Timoer dan Poesara. Pada masanya, Ki Hadjar Dewantara dikenal penulis handal. Tulisan-tulisannya sangat komunikatif, tajam dan patriotik sehingga mampu membangkitkan semangat antikolonial bagi pembacanya.

Selain bekerja sebagai seorang wartawan muda, Ki Hadjar Dewantara juga aktif dalam berbagai organisasi sosial dan politik. Pada tahun 1908, Ki Hadjar Dewantara aktif di seksi propaganda Boedi Oetomo untuk mensosialisasikan dan menggugah kesadaran masyarakat Indonesia pada waktu itu mengenai pentingnya persatuan dan kesatuan dalam berbangsa dan bernegara. Kemudian, bersama Douwes Dekker (Dr. Danudirdja Setyabudhi) dan dr. Cipto Mangoenkoesoemo yang nantinya akan dikenal sebagai Tiga Serangkai, Ki Hadjar Dewantara

mendirikan Indische Partij (partai politik pertama yang beraliran nasionalisme Indonesia) pada tanggal 25 Desember 1912 yang bertujuan mencapai Indonesia merdeka.

Mereka berusaha mendaftarkan organisasi ini untuk memperoleh status badan hukum pada pemerintah kolonial Belanda. Tetapi pemerintah kolonial Belanda melalui Gubernur Jendral Idenburg menolak pendaftaran itu pada tanggal 11 Maret 1913 karena organisasi ini dianggap dapat membangkitkan rasa nasionalisme dan kesatuan rakyat untuk menentang pemerintah kolonial Belanda.

Ki Hadjar Dewantara dipercaya oleh presiden Soekarno untuk menjadi Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan yang pertama. Melalui jabatannya ini, Ki Hadjar Dewantara semakin leluasa untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Pada tahun 1957, Ki Hadjar Dewantara mendapatkan gelar Doktor Honoris Kausa dari Universitas Gajah Mada.

Dua tahun setelah mendapat gelar Doctor Honoris Causa itu, tepatnya pada tanggal 28 April 1959 Ki Hadjar Dewantara meninggal dunia di Yogyakarta dan dimakamkan di sana. Kini, nama Ki Hadjar Dewantara bukan saja diabadikan sebagai seorang tokoh dan pahlawan pendidikan (bapak Pendidikan Nasional) yang tanggal kelahirannya 2 Mei dijadikan hari Pendidikan Nasional, tetapi juga ditetapkan sebagai Pahlawan Pergerakan Nasional melalui surat keputusan Presiden RI No.305 Tahun 1959, tanggal 28 November 1959.

Sumber : <http://malahayati.ac.id>

Berdasarkan teks biografi Ki Hajar Dewantara, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Sebutkan isi teks biografi tersebut yang meliputi:

- a. Obsesi
- b. Kesulitan
- c. Sisi lain tokoh
- d. Keberhasilan tokoh
- e. Perjuangan tokoh
- f. Karakter unggul

2. Sebutkan salah satu manfaat yang didapat setelah membaca teks tersebut!

3. Sebut dan jelaskan ciri teks biografi yang tampak pada teks tersebut!

4. Jelaskan unsur-unsur teks biografi yang terdapat pada teks tersebut!

JAWABAN

No. PERTANYAAN JAWABAN

1. Isi teks biografi:

- a. Obsesi
- b. Kesulitan

- c. Sisi lain tokoh
- d. Keberhasilan tokoh
- e. Perjuangan tokoh
- f. Karakter unggul

2. Manfaat membaca teks biografi?

3. Ciri teks biografi?

4. Unsur-unsur teks biografi

LKPD 2 Mengungkapkan Kembali Hal-Hal yang dapat Diteladani dari Tokoh yang Terdapat dalam Teks Biografi

A. Topik:

Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh teks biografi yang dibaca secara tertulis.

B. Tujuan Pembelajaran:

Melalui model pembelajaran Problem basen Learning peserta didik dapat mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi.

C. Kegiatan Pembelajaran:

1. Simaklah dengan baik video tentang Maestro Indonesia yang mengisahkan tentang riwayat singkat kehidupan Chairil Anwar!
2. Setelah menyimak video tersebut, ikuti kegiatan selanjutnya sesuai petunjuk guru!

MENYIMAK VIDEO MAESTRO INDONESIA CHAIRIL ANWAR

Setelah menyimak video Maestro Indonesia Chairil Anwar, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah struktur penggalan biografi Chairil Anwar tersebut lengkap? Jelaskan!
2. Apa keistimewaan tokoh tersebut!
3. Tentukan hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh tersebut!
4. Refleksikan tokoh tersebut dengan diri Anda! Apakah ada hal-hal dalam diri tokoh

tersebut yang sesuai dengan diri Anda!

5. Jelaskan hal yang dapat Anda lakukan dalam kehidupan nyata untuk meneladani

karakter unggul tokoh tersebut!

No. PERTANYAAN JAWABAN
JAWABAN

1. Keistimewaan

tokoh?

2. Hal-hal yang
dapat diteladani?

Hal-hal dalam diri
3. tokoh yang sesuai

dengan diri saya.

Hal yang dapat
Anda lakukan
dalam kehidupan
4. nyata untuk
meneladani
karakter unggul
tokoh tersebut.

SELAMAT MENGERJAKAN